

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok masyarakat untuk menambah pendapatan dimasa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar melalui cara mengembangkan jumlah dana atau aset yang dimiliki di masa sekarang sebagai modal untuk dikembangkan agar mendapat keuntungan yang lebih banyak. Menurut Sunariyah (2004:4) dalam bukunya Pengantar Pengetahuan Pasar Modal menyatakan, investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa – masa yang akan datang. Menurut Jogiyanto (2013:5) pengertian investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu. Sedangkan menurut Todaro (2000:137-138) investasi memainkan peran penting dalam menggerakkan ekonomi bangsa, karena pembentukan modal membesarkan kapasitas produksi, menaikkan pendapatan nasional maupun menciptakan lapangan kerja baru. Inovasi teknologi merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan permintaan investasi (Mankiw, 2003:61)

Investasi menghimpun akumulasi modal dengan membangun sejumlah gedung dan peralatan yang berguna bagi kegiatan produktif, maka *output*

potensial suatu bangsa akan bertambah dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang juga akan meningkat. Oleh karena itu investasi memainkan peranan penting dalam menentukan jumlah *output* dan pendapatan.

Dalam suatu negara bisa dikatakan aktif dalam perdagangan internasional jika nilai total ekspor lebih besar dari pada nilai total impor (Shah, 2013). Investasi sendiri memiliki hubungan yang kuat terhadap Nilai total ekspor di Indonesia. Dengan adanya aliran dana dari penanaman modal dalam negeri maupun luar negeri dapat mendorong ekspor yang ada pada negara Indonesia. Karena investor hanya tertarik menanamkan modalnya, jika dinegara tersebut memiliki peluang yang berhasil didalam ekspornya. Keberhasilan ekspor sendiri digunakan sebagai ukuran daya saing industri suatu negara dan menghasilkan pertumbuhan perekonomian yang lebih baik, pernyataan ini didukung oleh peran investasi dalam negeri maupun luar negeri terhadap kinerja ekspor di negara berkembang (Prasanna, 2010:65).

Kehadiran FDI di suatu Negara khususnya Indonesia di pengaruhi oleh berbagai faktor karena tidak mungkin investor asing akan menanamkan modalnya di Negara tersebut tanpa melihat beberapa faktor setidaknya ada beberapa indikator yang menyebabkan investor tersebut menanamkan modalnya. Adanya investasi asing langsung merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat karena perekonomian untuk menghasilkan barang dan jasa juga semakin bertambah (Suwarno. 2008). Tentunya dengan adanya Investasi Asing pemerintah juga mendapatkan penerimaan dana dari pajak yang digunakan untuk kesejahteraan rakyat seperti

yang tercantum dalam APBN sedangkan masyarakat diuntungkan dengan adanya, lapangan pekerjaan, kemajuan di bidang tertentu atau transfer pengetahuan di bidang tertentu, seperti pemodal yang menanamkan dana ke Indonesia tentunya juga membawa teknologi dan pengetahuan dari negaranya. PMDN dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang produksi, untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian yang berasal dari investasi dalam negeri. Sedangkan PMA adalah pembelanjaan barang-barang modal untuk menambah kemampuan produksi barang dan jasa yang dilakukan oleh penanam modal asing dengan menggunakan modal asing (Eni dan Siti, 2007). Investasi menghimpun akumulasi modal dengan membangun sejumlah gedung dan peralatan yang berguna bagi kegiatan produktif, maka *output* potensial suatu bangsa akan bertambah dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang juga akan meningkat. Oleh karena itu investasi, baik PMDN dan PMA, memainkan peranan penting dalam menentukan jumlah *output* dan pendapatan.

Investasi sangat erat kaitannya dengan nilai mata uang suatu negara. Investor cenderung melakukan investasi di negara dengan nilai tukar mata uang yang lebih kuat (Madura, 2009:61). Nilai tukar didefinisikan sebagai harga nilai mata uang domestik terhadap mata uang luar negeri (Salvatore, 2014:61). Nilai tukar akan memengaruhi aktifitas investasi karena adanya fluktuasi nilai tukar yang membuat investor cenderung berhati-hati dalam melakukan investasinya di negara lain. Menurut (Sukirno, 2014), nilai tukar

mata uang dapat dikatakan sebagai jumlah uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapatkan satu unit mata uang luar negeri. Dikutip dari *the currency areas hypothesis theory* bahwa perusahaan asing yang memiliki kurs atau mata uang yang lebih kuat dibanding negara lain akan cenderung berinvestasi, Sebab negara yang bermata uang lemah umumnya tidak mampu berinvestasi karena risiko yang mungkin dihadapinya akan tinggi.

Di Indonesia, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu indeks harga saham yang dijadikan pedoman oleh para investor. Pergerakan pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berfluktuatif yang dapat diartikan pergerakan harga saham pada IHSG akan mengalami kenaikan atau penurunan sesuai dengan kondisi yang terjadi. Menurut (Safitri, 2017) perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan dapat mempengaruhi minat investor dalam negeri maupun luar negeri menanamkan modalnya di Indonesia. Karena meningkatnya suatu IHSG berarti rata-rata saham yang tercatat pada BEI juga ikut meningkat yang dimana akan mempengaruhi minat investor dalam negeri maupun luar negeri menanamkan modalnya.

Beberapa tahun terakhir FDI dan PMDN mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Berdasarkan data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa laju proyek FDI di Indonesia pada tahun 2005 - 2017 cenderung mengalami peningkatan dari 908 menjadi 26.257 proyek. investasinya dari tahun 2005 – 2017 mengalami peningkatan dari Rp 87,653 Triliun – Rp 436,784 Triliun. Maka bisa dikatakan bahwa investor asing lebih melirik

Indonesia sebagai pasar yang bagus untuk menanamkan modalnya. Sedangkan laju proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dari 214 menjadi 8.838 proyek dan investasinya dari tahun 2005 – 2017 dari Rp 30.665 Triliun – Rp 262.351 Triliun.

Pada era sekarang ini khususnya tahun 2005 – 2017 Indonesia sudah mulai dilirik oleh investor asing dan domestik. Dapat dilihat dari perkembangan data *Foreign Direct Investment* dan Penanaman Modal Dalam Negeri diatas. Dengan peningkatan seperti itu pasti tidak luput dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat investor dalam negeri maupun luar negeri menanamkan modalnya ke Indonesia.

Peneliti disini tertarik untuk meneliti beberapa faktor tersebut dimana menurut peneliti sangat berkaitan dengan meningkatnya indeks harga saham gabungan (IHSG), nilai tukar (Kurs) dan Nilai Ekspor di Indonesia. Faktor yang mempengaruhi tersebut adalah investasi. Karena bagi peneliti faktor tersebut merupakan faktor yang cenderung mempengaruhi minat investor dalam negeri maupun luar negeri untuk menanamkan modalnya ke negara Indonesia.

Disamping itu, faktor tersebut juga menarik untuk di bahas dengan melihat kondisi negara Indonesia sekarang ini khususnya pada tahun 2005 sampai 2017. Dari faktor diatas dapat menjadikan salah satu acuan untuk seorang investor menanamkan modalnya ke negara Indonesia. Penelitian ini nantinya akan menggunakan aplikasi SPSS versi 20 dengan metode regresi linier berganda, karena peneliti disini ingin mengetahui bagaimana pengaruh

dari faktor tersebut terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG), nilai tukar (Kurs) dan Nilai Ekspor di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dengan melihat investasi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah ada hubungan signifikan antara investasi terhadap IHSG, Kurs Serta Nilai Ekspor dengan judul “Pengaruh Investasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, Kurs Serta Nilai Ekspor di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Investasi di Indonesia berpengaruh terhadap IHSG?
2. Apakah Investasi di Indonesia berpengaruh terhadap Kurs (Nilai Tukar)?
3. Apakah Investasi di Indonesia berpengaruh terhadap Nilai Ekspor?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Investasi di Indonesia berpengaruh terhadap IHSG
2. Untuk mengetahui Investasi di Indonesia berpengaruh terhadap Kurs
3. Untuk mengetahui Investasi di Indonesia Berpengaruh terhadap Nilai Ekspor

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengaplikasian ilmu yang didapatkan oleh peneliti selama masa pendidikan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan khususnya konsentrasi investasi dan perdagangan internasional di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan atau referensi bagi mahasiswa lain serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Bagi Pihak Terkait

Untuk memberikan tambahan informasi khususnya bagi pemerintah serta instansi terkait. Agar lebih memperhatikan dan meningkatkan investasi asing yang ada di Indonesia, sehingga dengan meningkatnya investasi asing akan berdampak pada peningkatan perekonomian Indonesia yang nantinya akan menjadikan negara ini maju.